

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING KEGIATAN PELATIHAN TIE DYE SHIBORI PENGABDIAN MASYARAKAT SMK MAHDATUL ILMI MUARA GEMBONG BEKASI

Dewi Suliyanthini¹, M Noerharyono²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
dsuliyanthini@gmail.com¹, m.noerhayono@gmail.com²

Abstract

The purpose of implementing project based learning learning was the tie dye shibori training activity to motivate the community, teachers and students of Mahdatul Ilmi Vocational School to make T-shirt products and tie dye shibori fabrics, as souvenir project souvenirs at Pakis Muara Gembong Bekasi beach, which has implications for improving the community's economy towards an independent village. Methods of training with project methods, tutorials, experiments, evaluation of pretest-posttest activities and satisfaction of activity results. The results of the activity, obtained an average pretest score of 65 or 0.3 and a very high posttest score of 100. Measurement value of satisfaction results 98% of participants were very satisfied with this training. The results of interviews on the sustainability of the activities, the participants were very enthusiastic about making products again as land to add to the economy.

Keywords: PB JL, Tiedye shibori, Community service.

Abstrak

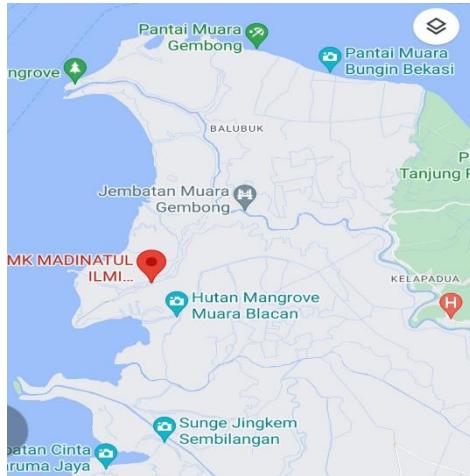
Tujuan dari implementasi pembelajaran project based learning kegiatan pelatihan tie dye shibori ini untuk memotivasi masyarakat, guru-guru dan siswa SMK Mahdatul Ilmi membuat produk T-shirt dan kain tie dye shibori, sebagai project souvenir oleh-oleh di pantai Pakis Muara Gembong Bekasi, yang berimplikasi pada peningkatan perekonomian masyarakat menuju desa mandiri. Metode pelatihan dengan metode proyek, tutorial, eksperimen, evaluasi kegiatan pretest-posttest dan kepuasan hasil kegiatan. Hasil kegiatan, diperoleh nilai pretest rata-rata 65 atau 0,3 dan nilai posttest 100 sangat tinggi. Nilai pengukuran hasil kepuasan 98% peserta sangat puas dengan pelatihan ini. Hasil wawancara keberlanjutan kegiatan, peserta sangat antusias membuat produk kembali sebagai lahan menambah perekonomian.

Kata kunci: PB JL, Tiedye shibori, Pengabdian masyarakat.

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Motivasi dan kinerja kegiatan Pelatihan pengabdian Masyarakat membuat produk souvenir T-shirt dan kain tiedye shibori di SMK Mahdatul Ilmi Muara Gembong Bekasi meningkat signifikan dengan menerapkan pembelajaran Project Based learning. Implementasi kegiatan dengan pendekatan PB JL ini agar peserta memiliki tanggung jawab terhadap proyek produk yang dibuatnya, sebagai produk souvenir di Pantai Pakis Muara Gembong Bekasi, sehingga akan meningkatkan perekonomian masyarakat menuju desa mandiri.

Tri Darma perguruan Tinggi Dosen di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, mewajibkan dosen aktif dalam proses belajar mengajar, aktif dalam ruang lingkup penelitian yang linier di bidangnya, dan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian desa mitra binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, salah satunya di Kecamatan Muara Gembong Kota Bekasi. Muara gembong berada di bibir pantai berpasir dengan warna kecoklatan bercampur lumpur, air keruh. Lokasi yang terpencil, jarak yang jauh dan askes jalan yang belum memadai. Jarak pantai muara gembong dari pusat kota Bekasi sekitar 73 Km. muara gembong memiliki luas 166,7Km2. Mata pencaharian masyarakat umumnya sebagai nelayan tambak.



Gambar 1. Denah wilayah Muara Gembong Bekasi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMK Madinatul Ilmi. Peserta pengabdian adalah masyarakat dan guru-guru SMP dan SMK Madinatul Ilmi. Materi pengabdian kelompok melatih membuat produk tie dye shibori, T-Shirt dan kain pelangi, dimaksudkan karena letak daerah Pantai Muara Gembong yang merupakan bibir pantai, belum memiliki souvenir produk baju pantai dengan motif pelangi warna warni yang sangat indah dan menarik, juga jenis kain yang nyaman adem dipakai di suasana pinggir pantai. Oleh karena itu kegiatan manajemen pembelajaran melatih guru dan masyarakat membuat produk tie dye shibori ini sangat tepat sasaran dan tepat tujuan, yaitu membangun perekonomian masyarakat dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta keterampilan bagi khalayak masyarakat guna meningkatkan menumbuhkan perekonomian yang signifikan.

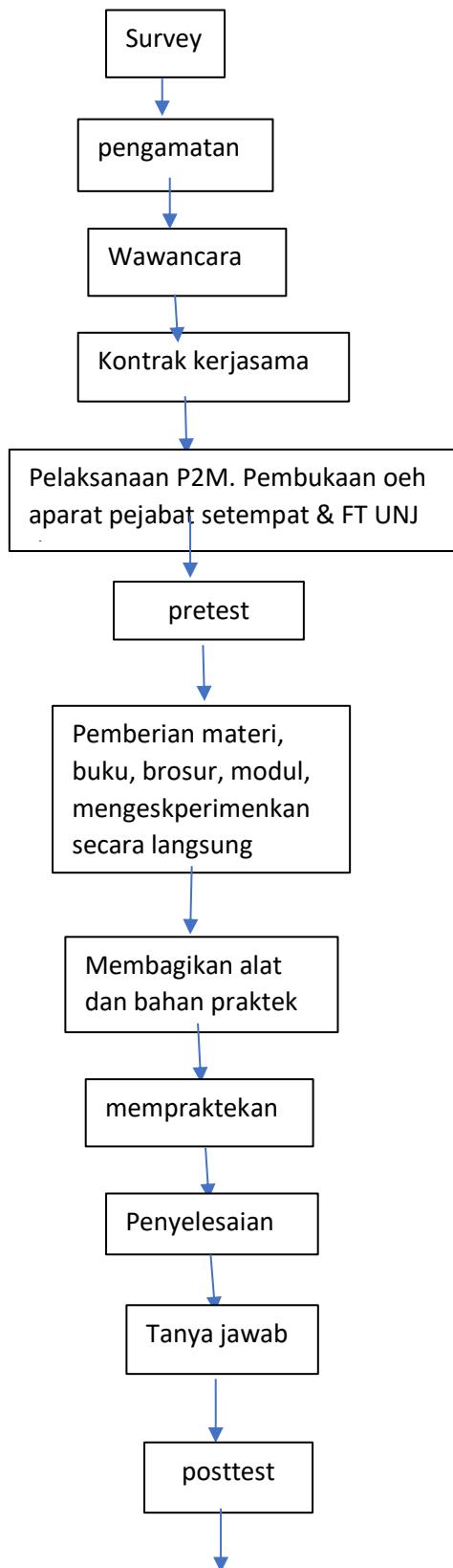
PERMASALAHAN

Pertumbuhan Perekonomian dan penyebaran ilmu pengetahuan serta keterampilan harus dilaksanakan secara menyeluruh bertahap dan menyebar sampai ke pelosok daerah terpencil. Dosen sebagai pengajar, wajib melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan keteramilan agar masyarakat mendapatkan kehidupan yang setara dan layak baik secara perekonomian maupun keilmuan. Desa Muara Gembong, yang terletak di bibir pantai, memiliki potensi sebagai desa pariwisata karena pemandangan yang indah dan asri. Masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan tambak akan sangat antusias dalam kegiatan pelatihan membuat produk souvenir T-Shirt dan kain pelangi guna menambah dan meningkatkan perekonomian, pengetahuan serta keterampilan yang tepat guna tepat sasaran dan memiliki harapan cerah dimasa mendatang.

2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode Pengabdian Masyarakat kegiatan ini yaitu *mix methode*, kauntitatif dan kualitatif, dengan memberikan instrument *pretest-postets* serta survey kepuasan peserta. Kegiatan ini menggunakan pendekatan eksperimen langsung kepada sasaran, mitra, yaitu masyarakat dan guru-guru SMP dan SMK di Muara Gembong Bekasi. Kegiatan awal dimulai dengan survey lokasi, pengamatan, wawancara, analisis dan kontrak kerja sama jangka Panjang agar menjadi

desa binaan yang mandiri secara perekonomian dan bertumbuh baik secara ekonomi maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tahapan kegiatan pelatihan dimulai pada pemberian materi, buku, brosur, modul, pemberian bahan-bahan dan alat-alat praktikum, kaos *T-Shirt*, kain tekstil, zat warna. Kemudian mendemokan langkah kerja dan hasil produk jadi. Berikut ini digambarkan dalam diagram alir kegiatan Pengabdian Masyarakat.



Survey kepuasan

Gambar 2 diagram kegiatan P2M

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan Pengabdian masyarakat di ikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari guru dan masyarakat di wilayah kecamatan Muara Gembong Bekasi.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini diliput oleh media massa Galagala, dengan topik Disambut Antusias UNJ latih Warga Muara Gembong, <https://galagala.id/disambut-antusias-unj-latih-warga-muara-gembomg/>

Selain itu *publish* juga topik “UNJ Latih warga Muara Gembong begini cara membuat tie dye dengan mudah” <https://galagala.id/unj-latih-warga-muara-gembong-begini-cara-membuat-tie-dye-dengan-mudah/>

Kegiatan pengabdian ini pula di publish dalam media massa Youtube dengan judul shobori Muara Gembong, link <https://youtu.be/1bAslk8wo44>

Berikut ini tahapan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 4. Pembukaan kegiatan

Kegiatan dibuka oleh pejabat apparat setempat dan pimpinan Fakultas Teknik – UNJ



Gambar 5. Hasil kegiatan

Dokumentasi hasil kegiatan akhir kegiatan. Peserta sangat antusias sangat suka dan menarik, terbukti dengan data survey kepuasan yang sangat tinggi.



Gambar 6. Proses fiksasi



Gambar 7. Pemberian materi dan bahan praktek



Gambar 8. Mempraktekan tie dye shibori

Dari hasil kegiatan peserta sangat puas. Dari awalnya peserta tidak paham mengenai apa itu produk tie dye shibori dan bagaimana proses tie dye shibori, hal ini dapat diketahui dari

hasil pretest yang diberikan pada peserta kegiatan pengabdian masyarakat di Muara Gembong, yang disajikan dalam diagram berikut ini.



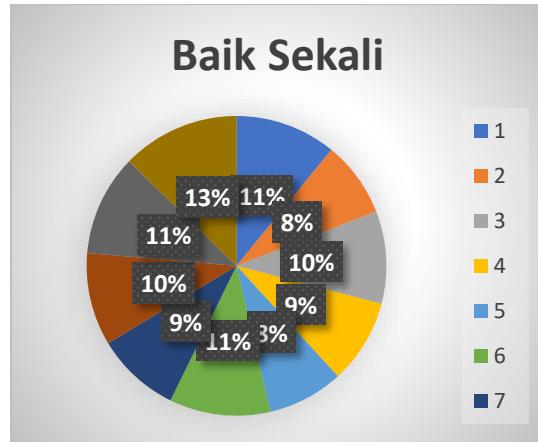
Gambar 9. Grafik Soal *Pretest* Jawaban Benar Tiap Responden

Dan berikut ini diagram hasil postest kegiatan yang seluruhnya pada akhirnya memahami mengerti dan dapat membuat produk tie dye shibori.



Gambar 10. Grafik Soal *Postest* Jawaban Benar Tiap Responden

Hasil data kepuasan peserta menunjukkan bahwa peserta sangat puas, antusias, dan berjanji berminat akan mengembangkan produk tie dye shibori ini menjadi lahan mata pencaharian membabah ekonomi di masyarakat Muara Gembong. Berikut hasil data kepuasan peserta kegiatan disajikan dalam diagram pie.



Gambar 11. Grafik Hasil Data Kepuasan Peserta Kegiatan

Berikut ini disajikan dalam table data kepuasan peserta pengabdian masyarakat

Table 1 : Data Kepuasan peserta kegiatan P2M

Butir Pertanyaan angket	Jumlah Jawaban					Persentase				
	5	4	3	2	1	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Kurang Sekali
1	12	2	1	0	0	80%	13%	7%	0%	0%
2	9	4	2	0	0	60%	27%	13%	0%	0%
3	11	4	0	0	0	73%	27%	0%	0%	0%
4	10	4	1	0	0	67%	27%	7%	0%	0%
5	9	6	0	0	0	60%	40%	0%	0%	0%
6	12	3	0	0	0	80%	20%	0%	0%	0%
7	10	4	1	0	0	67%	27%	7%	0%	0%
8	11	3	1	0	0	73%	20%	7%	0%	0%
9	12	3	0	0	0	80%	20%	0%	0%	0%
10	14	1	0	0	0	93%	7%	0%	0%	0%

4. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan Pengabdian masyarakat melatih membuat produk tie dye shibori bagi masyarakat dan Guru desa Binaan SMK Mahdatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong Bekasi sangat antusiasia, memilki motivasi tinggi, semangat dalam mempraktekan, banyak bertanya dan rasa ingin tahu yang tinggi. Hasil posttest menunjukan bahwa Teknik dan cara penyampaian materi sangat tepat dan benar. Dan dari hasil data kepuasan peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat topik membuat tie dye shibori yaitu baik sekali, memilki nilai rata-rata 87% sangat puas.

5. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Suliyanthini, Dewi. "Shibori, Creativity color textile" series 1. SadariPress. 2021. ISBN 978-623-7491200

Ken Blanchard & Sheldon Bowles, "Consumer Satisfaction" Harvy Mackay, USA 1982

Richrad F Gerson, Mengukur Kepuasan Pelanggan, Seri panduan praktis no 17 PPM Jakarta 2001

Berita Muara Gembong <https://www.pantaipedia.com/pantai-muara-gembong/>

Kecamatan Muara Gembong, <https://g.co/kgs/v3GPex>

Panduan pengabdian masyarakat, <https://lppm.unj.ac.id/download/panduan-penelitian-dan-pegasbdian-2023/>

<https://maps.app.goo.gl/YBJX4dMb6RHqMmDk9>